

**KAJIAN DAYA DUKUNG LAHAN DAN KESESUAIAN WISATA AIR  
TERJUN DAERAH SENDANGSARI DAN SEKITARNYA, KAPANEWON  
PAJANGAN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Oleh:

**Fandika Agustiyar**

114190085

**INTISARI**

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki daya tarik wisata yang luar biasa. Salah satu wisata alam berupa obyek air terjun yang potensial untuk dikembangkan berada pada Desa Sendangsari, Kapanewon Pajangan, Bantul. Dalam pengelolaannya diperlukan kajian kemampuan lahan agar pemanfaatan ruang sesuai dengan kapasitas lingkungan dan sumber daya (Permen LH No.17 tahun 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kelas daya dukung lahan, mengetahui tingkat kesesuaian wisata perairan dan menentukan arahan pengelolaan yang sesuai untuk pengoptimalan pengembangan obyek wisata air terjun di Desa Sendangsari.

Metode yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan survei dan pemetaan, uji laboratorium, *overlay*, *matching* dan pembobotan. Survei dan pemetaan dilakukan untuk mengetahui memperoleh data parameter daya dukung lahan dan kesesuaian wisata. Metode uji laboratorium dilakukan untuk pengujian sampel air dan sifat fisik tanah meliputi uji pH, DHL, kekeruhan, dan tekstur. Analisis data kemampuan lahan dilakukan dengan melakukan *overlay* dan *matching* dari parameter daya dukung lahan. Penentuan kelas kesesuaian wisata perairan air terjun dilakukan untuk pemanfaatan bermain air, duduk santai, dan berkemah/*outbond*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan 4 kelas klasifikasi kemampuan lahan terdiri dari kelas kemampuan lahan V, VI, VII dan VIII. Nilai indeks kesesuaian wisata rata – rata dari air terjun Kedung Pengilon sebesar 2,55 (sangat sesuai), air terjun Pulosari sebesar 2,05 (sesuai), dan air terjun Banyunibo sebesar 2,62 (sangat sesuai). Arahan pengelolaan dilakukan berupa rekayasa lereng geometri dan penataan kawasan pada obyek air terjun.

**Kata Kunci: Air Terjun, Daya Dukung, Lahan, Kesesuaian Wisata**

**STUDY OF LAND CARRYING CAPACITY AND SUITABILITY OF  
WATERFALL TOURISM IN SENDANGSARI AND SURROUNDING AREA,  
PAJANGAN DISTRICT, BANTUL DISTRICT, YOGYAKARTA SPECIAL  
REGION**

By:

**Fandika Agustivar**

114190085

**ABSTRACT**

*The Special Region of Yogyakarta has extraordinary tourist attractions. One of the natural attractions in the form of a waterfall object that has the potential to be developed is in Sendangsari Village, Pajangan District, Bantul. In its management, it is necessary to study land capability so that space utilization is in accordance with environmental and resource capacity (Permen LH No.17 of 2009). This study aims to examine land carrying capacity classes, determine the suitability level of water tourism and determine appropriate management directions for optimizing the development of waterfall tourism objects in Sendangsari Village.*

*The method used in this study was carried out by survey and mapping methods, laboratory tests, overlay, matching and weighting. Surveys and mapping were carried out to find out how to obtain data on land carrying capacity parameters and tourism suitability. Laboratory test methods were carried out to test water samples and soil physical properties. Land capability data analysis is carried out by overlaying and matching the land carrying capacity parameters. Determination of the suitability class for waterfall waters tourism is carried out for the use of playing in water, sitting back, and camping/outbound.*

*The results obtained from this study obtained 4 classes of land capability classification consisting of class V, VI, VII and VIII land capability. The average tourism suitability index value of Kedung Pengilon waterfall is 2.55 (very suitable), Pulosari waterfall is 2.05 (appropriate), and Banyunibo waterfall is 2.62 (very suitable). Management directions are carried out in the form of geometric slope engineering and area arrangement on waterfall objects.*

**Keywords: Carrying Capacity, Land, Tourism Suitability, Waterfall**